

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Integrated Financial Management Information Systems atau disingkat IFMIS telah diterapkan di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pelayanan publik dalam rangka meningkatkan kepuasan seluruh *stakeholder*. Di sisi lain, IFMIS dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada manajer baik di kantor pusat, di kantor wilayah dan kantor kabupaten ataupun kota, serta dapat meningkatkan kinerja dan kapabilitas pengambilan keputusan (Sabaruddin et al., 2014). IFMIS telah diimplementasikan oleh Kementerian Keuangan melalui salah satu aplikasi bernama SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi). SAKTI beroperasi di ranah satuan kerja (satker) yang digunakan sebagai pengelola keuangan terintegrasi, sehingga memungkinkan seluruh data keuangan tidak lagi terpecah-pecah melainkan tergabung dalam satu *database*.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, Pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa SAKTI merupakan aplikasi Kementerian Keuangan yang tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan sistem penganggaran dan perbendaharaan pada instansi pemerintah meliputi antara lain modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul persediaan, modul bendahara, modul aset tetap, modul piutang, serta modul akuntansi dan pelaporan. Pada Peraturan Menteri Keuangan No.203/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, menyatakan bahwa *piloting* atau uji coba dilaksanakan sebelum modul SAKTI diterapkan pada seluruh satker di Kementerian/Lembaga. Hal ini mengartikan bahwa SAKTI belum diterapkan di seluruh satker di Indonesia. Oleh karena itu, pemantauan terhadap perkembangan SAKTI perlu dilakukan dalam rangka optimalisasi penggunaan SAKTI pada seluruh satker yang ada di Indonesia.

Salah satu modul SAKTI yaitu Modul Penganggaran memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan negara. Modul Penganggaran merupakan modul yang diimplementasikan paling awal dan akan menjadi acuan pada modul-modul yang lainnya. Acuan yang dimaksud disini adalah Standar Biaya Keluaran (SBK), Rencana Penarikan dan Penerimaan Dana, dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) serta Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dengan berbagai acuan tersebut, barulah modul-modul SAKTI yang lainnya dapat diimplementasikan. Pada tahun 2021, terdapat pemberlakuan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang merombak sistem perencanaan dan penganggaran ke

arah yang lebih baik. Hal ini memungkinkan pula Modul Penganggaran mengalami perubahan dalam implementasinya agar sesuai dengan RSPP tersebut. Oleh karena itu, pastinya ada perbedaan antara implementasi Modul Penganggaran SAKTI pada beberapa tahun belakangan ini, apalagi terdapat pandemi yang tiba-tiba melanda Indonesia di tahun 2019.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis akan melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran pada satker KPPN Liwa dalam kurun waktu 3 tahun (2019-2021). Analisis ini juga dilakukan untuk melihat kesesuaian antara implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran dengan peraturan perundang-undangan terkait dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran tahun 2019-2021 pada KPPN Liwa. Fokus analisis ini adalah pada Modul Penganggaran yang terdapat dalam Aplikasi SAKTI. Hasil analisis yang dilakukan kemudian akan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini dengan judul “ANALISIS ATAS IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI MODUL PENGANGGARAN TAHUN 2019-2021 PADA KPPN LIWA”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah KTTA ini adalah tentang bagaimana implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran pada satker KPPN Liwa pada tahun 2019-2021.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan KTTA ini adalah untuk menganalisis implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran pada satker KPPN Liwa pada tahun 2019-2021.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

KPPN Liwa mengimplementasikan SAKTI sejak tahun 2016. Hal tersebut sudah termasuk pengimplementasian Modul Penganggarannya. Oleh karena itu, dalam pembahasan KTTA ini penulis memfokuskan analisis terhadap implementasi Aplikasi SAKTI di KPPN Liwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2021. Analisis ini dilakukan berdasarkan pelaksanaan *piloting* Aplikasi SAKTI dengan mengacu pada PMK Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan PMK Nomor 203/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan KTTA ini, antara lain:

- a. Secara teoritis, dapat menambah pengetahuan di bidang perencanaan anggaran negara terkait implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran.
- b. Secara praktis, dapat menjadi masukan bagi pihak yang melakukan implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran untuk lebih cermat dan tertib dalam melakukan implementasi tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan KTTA

KTTA ini terdiri dari empat bab. Setiap bab terdiri dari subbab-subbab dengan urutan pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum KTTA yang akan disusun. Gambaran umum tersebut terdiri dari latar belakang penulisan atau alasan pemilihan topik bahasan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang landasan hukum serta konsep dasar yang relevan dengan rumusan masalah dalam karya tulis ini. Penulisan konsep dasar tersebut akan mengacu pada berbagai kebijakan yang telah ditetapkan melalui peraturan perundang-undangan dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode dalam pengumpulan informasi terkait penulisan karya tulis ini. Pada bagian ini juga akan memuat gambaran objek penelitian yang dalam hal ini ialah KPPN Liwa. Selain itu, terdapat pula pembahasan hasil mengenai implementasi Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran tahun 2019-2021.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan dilakukan penarikan simpulan dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan ini juga akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penulisan.